

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan interpretasi hasil tentang kadar SGOT dan SGPT Pada penderita tuberculosis dalam masa pengobatan 6 bulan.

#### **3.2. Desain penelitian**

Desain penelitian ini adalah observasional, yang tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel penelitian. Penelitian ini hanya untuk mengamati hubungan yang terjadi pada subjek/objek yang diteliti.

#### **3.3. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah semua penderita tuberculosis di Wilayah Puskesmas Tunggakjati.

#### **3.4. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penderita Tuberculosis dalam masa pengobatan Obat Anti Tuberculosis (OAT) 6 bulan di Wilayah Puskesmas Tunggakjati dan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel.

### 3.5. Tempat penelitian

Dilakukan di Laboratorium UPTD Puskesmas Tunggakjati yang beralamat di Jl. Raya Proklamasri Ds. Wanasepi Kec. Karawang Barat.

### 3.6. Alat dan Bahan

a) Alat :

- Jarum Vacutainer 22G
- Holder jarum
- Torniquet
- Alkohol swab
- Kertas kering
- Plaster
- Tabung vacutainer *Clot Activator* (tutup Kuning)
- Centrifuge
- Alat
- Alat kimia darah

b) Bahan :

- Sampel serum dari pasien penderita tbc yang sudah pengobatan 6 bulan
- Reagen Kimia SGOT
- Reagen Kimia SGPT

### 3.7. Prosedur penelitian

- a) Prosedur pengambilan darah :
- Dilakukan verifikasi identitas kepada pasien, pastikan sesuai dengan yang ada di formulir
  - Dipasang jarum vacutainer ke holder
  - Diikat torniquet pada bagian lengan yang akan disampling
  - Pasien diminta untuk mengepalkan tangan dengan posisi jempol berada didalam genggaman
  - Diraba pada daerah sekitar lipatan lengan untuk mencari pembuluh darah vena
  - Dibersihkan daerah tersebut dengan alkohol swab
  - Kemudian ditusuk menggunakan jarum vacutainer
  - Setelah darah masuk ke dalam indikator jarum vacuete, pasien diminta melepaskan kepalan tangannya
  - Dimasukkan tabung darah *Clot Activator*(tutup kuning)ke bagian bawah holder
  - Dicabut tabung dari holder jika sudah terisi darah sesuai yang dibutuhkan
  - Ditutup permukaan yang ditusuk jarum dengan kapas kering
  - Kemudian jarum dicabut dengan hati-hati, dan luka bekas tusukan ditutup dengan plester

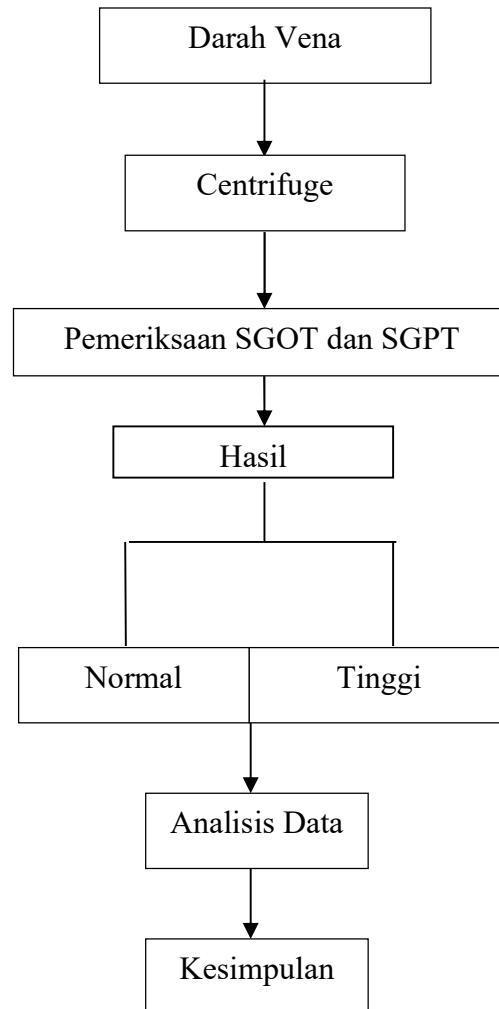
b) Prosedur membuat serum :

- Darah yang sudah diambil diletakkan pada posisi berdiri dan ditunggu sampai beku kurang lebih selama 10-15 menit
- Darah yang sudah beku diputar menggunakan centrifuge dengan kecepatan 3000rpm selama 15 menit

c) Prosedur pemeriksaan SGOT dan SGPT

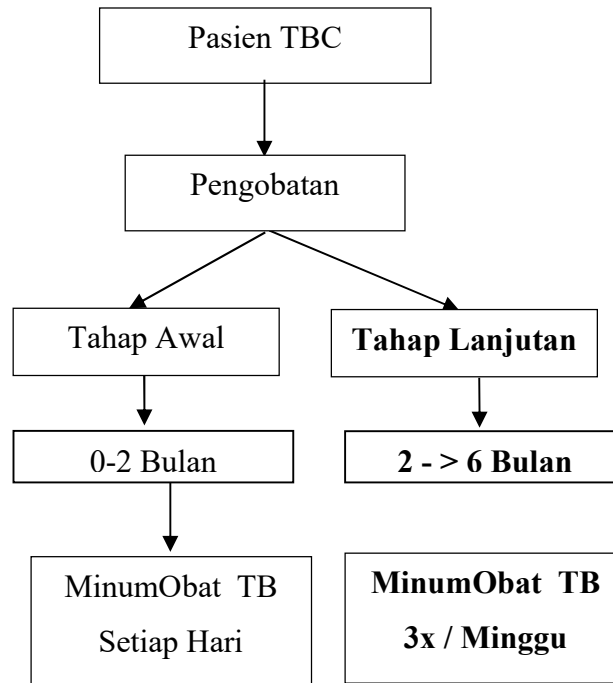
- Dinyalakan alat dengan menekan saklar yang ada pada samping kiri alat
- Klik START pada window
- Dipilih Analyzer kemudian pilih Temp.test select
- Ditempatkan sampel serum pada sample tray dan pada monitor muncul SMP LOAD OK
- Klik ORDER NO ENTRY
- Dipilih nomor posisi serum
- Dipilih parameter yang akan di kerjakan (SGOT dan SGPT)
- Klik ENTER
- Klik START, pilih CUP POSITION kemudian ROUTINE SMP
- Dipilih ANALYZE kemudin diletakkan sample sesuai posisi tray yang dipilih
- Kemudian klik START
- Sampel akan di analisis

### 3.8. Alur penelitian



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### 3.9. Alur Pasien Post Pengobatan 6 Bulan



Gambar 3. 2 Alur Pengobatan

### 3.10. Analisis data

Data penelitian yang sudah dilakukan dihitung persentase normal dan abnormal nilai Kadar SGOT dan SGPT dari serum penderita TB.